

PENGARUH BEBAN KERJA FISILOGI DAN PSIKOLOGI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PRODUKSI PT MUSTIKA RATU

Nurdin Nur Rahman

Abstrak

Sebuah pabrik manufaktur selalu menginginkan target produksi yang direncanakan dapat terpenuhi dengan tepat. Akan tetapi karena berbagai faktor baik secara internal maupun secara eksternal dapat menghambat proses produksi itu sendiri sehingga pencapaian target produksi masih jauh dari harapan. Secara umum yang dimaksud kerja fisik (*physical*) adalah kerja yang memerlukan energi fisik otot manusia sebagai sumber tenaganya. Karyawan yang mengalami kelelahan secara fisiologi (fisik) dan psikologi (mental) dapat menyebabkan penurunan pada kinerja pekerjaannya. Jika hal ini tidak diperhatikan bisa mengakibatkan masalah terhadap keberlangsungan karyawan dan perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian adalah mengukur pengaruh beban kerja fisiologi dan beban kerja psikologi terhadap kinerja karyawan. Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental terhadap kinerja dengan model regresi linear berganda pada pegawai produksi PT Mustika Ratu, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah. Berdasarkan hasil uji regresi diatas diperoleh angka R Square sebesar 0,016. Sehingga dapat dikatakan pengaruh beban kerja fisiologi dan beban kerja psikologi terhadap kinerja hanya 1,6 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 1,6\% = 98,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Walaupun beban kerja fisiologi dan psikologi tidak berpengaruh terhadap kinerja tetapi dengan hasil metabolisme kerja karyawan yang didapatkan hasil berat maka pihak perusahaan perlu melakukan perbaikan kerja untuk mengurangi tingkat beban kerja karyawan.

Kata Kunci: Beban kerja, kinerja, total metabolisme, NASA TLX, uji regresi,

EFFECT OF PHYSIOLOGY AND PSYCHOLOGY WORK ON PERFORMANCE OF PRODUCTION EMPLOYEES PT MUSTIKA RATU

Nurdin Nur Rahman

Abstract

A manufacturing plant always wants the planned production target to be met properly. However, due to various factors both internally and externally can hinder the production process itself so that the achievement of production targets is still far from expectations. In general, physical work (physical) is work that requires physical energy of human muscle as its source of energy. Physiologically exhausted (physical) and psychological (mental) employees may cause a decrease in their job performance. If this is not addressed it can cause problems to the survival of the employee and the company itself. The objective of the study was to measure the effect of physiological workload and psychological workload on employee performance. Describe the procedures for collecting or retrieving the data needed to address the relationship between physical workload and mental workload on performance with multiple linear regression models on PT Mustika Ratu production employees, such as research objects, data and data sources, data collection methods, problem. Based on regression test results above obtained R Square number of 0.016. So it can be said the effect of physiological workload and psychological workload on performance is only 1.6%. While the rest ($100\% - 1.6\% = 98.4\%$) is influenced by other variables outside this regression model. Although the workload of physiology and psychology does not affect the performance but with the results of employee metabolism that get heavy results then the company needs to evaluate the work to reduce the level of workload of employees.

Keywords: Workload, performance, total metabolism, NASA TLX, regression test.